

# Pendidikan Kesehatan Tentang Diabetes Melitus dan Demonstrasi Senam Kaki Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Pada Masyarakat RW 05 Buaran Indah

<sup>1)</sup>Siti Robeatul Adawiyah, <sup>2)</sup>Mohamad Jalal Hambali, <sup>3)</sup>Mohamad Sohibul Latif, <sup>4)</sup>Nunu Soleha, <sup>5)</sup>Putri Nanda Sari, <sup>6)</sup>Siti Medika Sastika Pertiwi, <sup>7)</sup>Siti Sarah Agustin, <sup>8)</sup>Siti Mutiara, <sup>9)</sup>Wulan Noviasuci, <sup>10)</sup>Yasa Almansyah

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)</sup>Program Studi Profesi Ners, Universitas Yatsi Madani, Kota Tangerang, Indonesia

Email: [sitirobeatuladawiyah@uym.ac.id](mailto:sitirobeatuladawiyah@uym.ac.id)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Diabetes Melitus  
Senam Kaki  
Pendidikan Kesehatan  
Pengetahuan  
Pengabdian Masyarakat

Keperawatan kesehatan komunitas adalah pelayanan keperawatan profesional yang diberikan secara holistik (bio, psiko, sosio dan spiritual) serta difokuskan pada kelompok risiko tinggi yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif dengan melibatkan komunitas sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit atau kelainan metabolisme kronik yang mempunyai banyak penyebab dan ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein akibat kekurangan insulin. Berdasarkan hasil data kesehatan di Kota Tangerang jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 20.524 orang. Kota Tangerang sebagai salah satu provinsi Banten yang memiliki prevalensi diabetes mellitus yang tertinggi dari kabupaten/kota lainnya sebesar 1,7%. Tujuan untuk meningkatkan pemahaman pada Masyarakat RW 05 Buaran Indah tentang Diabetes Melitus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pre-test dan post-test, metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain penyuluhan kesehatan, demonstrasi dan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dengan cara ceramah menggunakan media leaflet serta latihan senam kaki diabetes. Setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan warga terhadap penyakit diabetes melitus meningkat menjadi 28 orang (85%) berpengetahuan baik dan 5 orang (15%) berpengetahuan kurang. Kesimpulan: Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang diabetes melitus, demonstrasi terapi nonfarmakologi senam diabetes melitus warga RW 05 Kelurahan Buaran Indah bahwa sebagian besar terjadi peningkatan pemahaman tentang definisi diabetes melitus, gejala, faktor risiko, komplikasi dan diet diabetes.

## ABSTRACT

### Keywords:

Diabetes Mellitus  
Foot Gymnastics  
Health Education  
Knowledge  
Community Service

Community health nursing is a professional nursing service that is provided holistically (bio, psycho, socio, and spiritual) and focused on high-risk groups that aim to improve the degree of health through promotive and preventive efforts without neglecting curative and rehabilitative by involving the community as a partner in solving health problems that occur in the community. Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disease or disorder that has many causes and is characterized by high blood sugar levels accompanied by disorders in carbohydrate, fat, and protein metabolism due to insulin deficiency. Based on the results of health data in Tangerang City, the number of people with diabetes mellitus is 20,524 people. Tangerang City as one of the provinces of Banten has the highest prevalence of diabetes mellitus of other districts/cities at 1.7%. Objective To increase understanding in the RW 05 Buaran Indah community about Diabetes Mellitus. Methods Data collection was carried out through two stages, namely pre-test and post-test, the methods used in this community service include health counseling, demonstrations and blood sugar levels checks during lectures using leaflet media and diabetic foot exercises exercises. After health education, the level of knowledge of the residents on diabetes mellitus increased to 28 people (85%) who were well-informed and 5 people (15%) who were poorly knowledgeable. Conclusion After health education about diabetes mellitus, a demonstration of non-pharmacological therapy of diabetes mellitus gymnastics for residents of RW 05 Buaran Indah Village that most of the time there was an increase in understanding of the definition of diabetes mellitus, symptoms, risk factors, complications and diabetes diet.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



## I. PENDAHULUAN

Keperawatan kesehatan komunitas adalah pelayanan keperawatan professional yang diberikan secara holistik (bio, psiko, sosio dan spiritual) serta difokuskan pada kelompok risiko tinggi yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif dengan melibatkan komunitas sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Dengan begitu asuhan keperawatan komunitas merupakan bentuk pelayanan secara professional berdasarkan proses keperawatan yang diberikan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pencegahan (primer, sekunder, tersier) yang tujuan akhirnya masyarakat mandiri dan kesehatan menjadi optimal. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat di Kelurahan Buaran Indah terfokus pada peningkatan kesehatan individu, keluarga dan kelompok. Di RT 002 Kelurahan Buaran Indah merupakan sebuah perkampungan dengan rumah tinggal yang padat penduduk dengan bangunan rumah yang menempel antara rumah satu dengan rumah yang lainnya, bangunan di RT 002 Kelurahan Buaran Indah ini memiliki bangunan tetap, tetapi kurang terpelihara dengan baik. Dari segi lingkungan area rumah tidak memiliki halaman, terdapat banyak kandang ternak di sekitar pemukiman. Karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di RT 002 Kelurahan Buaran Indah salah satunya yaitu informasi mengenai pencegahan dan cara menangani hipertensi, diabetes melitus, dan gastritis. Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas. Selain pengetahuan, untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman. Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui praktek keperawatan komunitas di RW 002 Kelurahan Buaran Indah Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang.

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit atau kelainan metabolisme kronik yang mempunyai banyak penyebab dan ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein akibat kekurangan insulin. Salah satu provinsi Indonesia dengan prevalansi diabetes mellitus yang tinggi yaitu provinsi Banten. Data di wilayah Banten menunjukkan bahwa sebanyak 56.560 orang menderita penyakit diabetes mellitus. Yang termasuk ke dalam 20 penyakit terbesar di Kota Tangerang menderita Diabetes Melitus. Berdasarkan hasil data kesehatan di Kota Tangerang jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 20.524 orang. Kota Tangerang sebagai salah satu provinsi Banten yang memiliki prevalensi diabetes mellitus yang tertinggi dari kabupaten/kota lainnya sebesar 1,7% (Maulidina et al., 2025).

Dari masalah tersebut perlu adanya upaya untuk mengatasinya. Salah satunya yaitu dengan terapi nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah senam kaki diabetes melitus. Senam kaki merupakan aktivitas atau latihan yang dilakukan oleh penderita diabetes yang bertujuan untuk mencegah cedera dan membantu melancarkan peredaran darah pada kaki. Latihan kaki dapat meningkatkan sirkulasi darah, memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah kelainan bentuk kaki. Selain itu dapat meningkatkan kekuatan otot betis dan paha serta mengatasi keterbatasan gerak sendi (Handayani et al., 2021).

Dalam penelitian Ningrum (2022) menyatakan bahwa Puskesmas Payung Sekaki merupakan salah satu puskesmas di Kota Pekanbaru yang memiliki kasus DM yang cukup tinggi dan menduduki peringkat ketiga setelah Puskesmas Harapan Raya dan Puskesmas Rejosari. Penderita diabetes yang berobat di Puskesmas Payung Sekaki rajin melakukan kontrol kesehatan di Puskesmas Payung Sekaki serta mengikuti senam prolans. Namun mereka belum pernah mendapatkan informasi maupun belum pernah mempraktekkan senam kaki diabetes. Hal di atas yang menjadi urgency penelitian ini, yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan demonstrasi senam kaki diabetes agar meningkatkan pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang senam kaki diabetes. Dengan menjadi tahu gerakan dan manfaat senam kaki diabetes, maka penderita diabetes mellitus akan mau mempraktekkan secara mandiri di rumah untuk mengontrol kadar gula darahnya sebagai salah satu terapi alami. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan warga tentang diabetes melitus dan senam kaki, dilakukan pemberdayaan warga melalui pendidikan kesehatan sebagai upaya pencegahan terjadinya komplikasi pada diabetes melitus dan menganalisis keberhasilan program pemberdayaan melalui keikutsertaan dan peningkatan pengetahuan warga RW 05 Buaran Indah tentang diabetes melitus dan senam kaki.

## II. MASALAH

Diabetes mellitus masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang cukup tinggi, khususnya di wilayah RT 02 RW 05 Kelurahan Buaran Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Kondisi ini berdampak

serius terhadap kesehatan masyarakat, seperti ulkus diabetikum. Permasalahan ini diperburuk oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai diabetes mellitus, termasuk penyebab, gejala, dampak, serta cara pencegahan yang tepat. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya diet diabetes dan tidak rutin mengonsumsi obat secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan. Rendahnya kesadaran ini juga dipengaruhi oleh minimnya akses terhadap informasi kesehatan yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, edukasi kesehatan yang dilakukan di tingkat pelayanan dasar seperti di Posbindu PTM masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang lebih terarah dan interaktif agar masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang diabetes mellitus, sehingga mampu melakukan pencegahan secara mandiri demi menunjang kesehatan dan menurunkan angka kejadian diabetes mellitus. Kegiatan dalam bentuk edukasi dan penyuluhan ini secara terstruktur dan interaktif guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat khususnya RW 05 mengenai pentingnya penanganan diabetes mellitus demi menunjang kesehatan.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Penyuluhan di RW 05 Buaran Indah, Kota Tangerang

### III. METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025 bertempat di RW 05 Kelurahan Buaran Indah Kecamatan Tangerang Kota Tangerang. Sasaran kegiatan ini adalah warga masyarakat di RW 05 Kelurahan Buaran Indah dengan jumlah responden 33 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pre-test dan post-test, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat RW 05 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain penyuluhan kesehatan, demonstrasi dan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dengan cara ceramah menggunakan media leaflet serta latihan senam kaki diabetes. Media yang digunakan dalam edukasi adalah leaflet berisi informasi mengenai pengertian penyakit, gejala, faktor resiko, dan komplikasi dari diabetes melitus (Pratiwi & Isnuriah, 2024).

Kegiatan dilakukan melalui observasi langsung pada saat penyuluhan dengan mengamati interaksi antara peserta dengan pemateri penyuluhan serta keaktifan masyarakat dalam kegiatan pendidikan kesehatan. Langkah pertama adalah pemeriksaan gula darah sewaktu, selanjutnya penjelasan tentang konsep diabetes melitus. Kemudian tim mendemonstrasikan senam kaki diabetes bersama peserta, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab, setelah itu melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan tentang konsep diabetes melitus pada peserta dan peserta melakukan role play mempraktekan kembali senam kaki diabetes yang sudah diajarkan oleh mahasiswa. Tahap evaluasi dalam bentuk menjawab pertanyaan dan mempraktekan kembali senam kaki diabetes yang sudah diajarkan oleh mahasiswa. Evaluasi terhadap materi yang disampaikan terbukti dapat menambah pengetahuan masyarakat dibuktikan dengan cepatnya respon peserta dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh pemateri serta kemampuan peserta melaksanakan senam kaki diabetes dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah rangkaian dari kegiatan praktik profesi keperawatan komunitas dengan memberikan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani. Dengan adanya penyuluhan dan demonstrasi senam kaki diabetes melitus diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai diabetes melitus, serta termotivasi untuk menerapkan senam kaki diabetes melitus dan pola hidup sehat.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RW 05 Kelurahan Buaran Indah Kota Tangerang, dengan sasaran kegiatan adalah warga RW 05 sebanyak 33 warga, acara ini diadakan pada tanggal 25 Juni 2025. Acara kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan ini disambut baik oleh warga RW 05 karena dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Diabetes Melitus dan senam kaki diabetes melitus sebagai alternatif pengobatannya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pengetahuan tentang definisi diabetes melitus, gejala, faktor risiko, komplikasi dan diet untuk diabetes. Setelah masyarakat mengetahui faktor risiko diabetes melitus harapannya agar masyarakat bisa mencegah agar tidak terjadi diabetes melitus. Kegiatan ini dilakukan dengan interaksi aktif antara pembicara dan juga metode tanya jawab. Metode penyuluhan dipilih karena penyuluhan terkait kesehatan merupakan upaya dalam kegiatan edukasi ke masyarakat dengan cara menyampaikan informasi kesehatan serta menambah wawasan sehingga terjadi peningkatan kesadaran, sikap dan ketrampilan yang berhubungan dengan kesehatan.

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit atau gangguan metabolisme dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah yang disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat (World Health Organization, 2017), lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Dalam kegiatan ini dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan terhadap pengetahuan Diabetes melitus dan senam kaki diabetes melitus.

Latihan fisik merupakan terapi yang efektif untuk menurunkan kadar gula darah. Salah satu latihan fisik yang bersifat *aerobik low impact* adalah senam diabetes. Senam diabetes adalah senam fisik yang dirancang menurut usia dan status fisik yang merupakan bagian dari pengobatan DM. Senam diabetes dapat mengurangi stres dan kecemasan, meningkatkan stamina, serta membantu menjaga berat badan. Senam diabetes yang direkomendasikan bagi orang dewasa adalah 30 menit minimal 3-4 kali dalam sepekan, sedangkan bagi anak-anak dan remaja adalah 60 menit (Dewi et al., 2023).

Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang rendah tentang definisi diabetes melitus, gejala, faktor risiko, komplikasi dan diet untuk diabetes. Namun, setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dan diskusi interaktif, terjadi peningkatan skor pengetahuan yang cukup jelas pada hasil post-test. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan cukup efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan pemahaman peserta. Antusiasme masyarakat juga terlihat selama proses diskusi, di mana banyak peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai pengalaman pribadi serta kendala yang mereka alami. Beberapa warga mengaku sering lupa mengonsumsi obat. Melalui diskusi, peserta mendapatkan informasi mengenai cara mengonsumsi obat yang benar, seperti waktu yang tepat dan diet makanan yang dianjurkan. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku warga dalam menerapkan pola hidup sehat. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam menurunkan risiko komplikasi diabetes melitus di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian (Frisilia & Handriani, 2023) menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara fakta dan teori, dimana terjadi peningkatan motivasi setelah diberikan pendidikan kesehatan. Sehingga dipengaruhi motivasi seseorang dapat pendidikan dalam karakteristik fisik lingkungan belajar, kertejangkauan dan ketersediaan sumber daya manusia dan materi, dan berbagai jenis reward perilaku dapat mempengaruhi tingkat motivasi seseorang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kesehatan (penyuluhan kesehatan) sangat berpengaruh terhadap motivasi pada penderita diabetes melitus dalam mengontrol kadar gula darah, kontrol gula darah sendiri adalah salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh klien diabetes melitus, dengan melakukan kontrol gula darah yang teratur dapat mencegah munculnya komplikasi mikrovaskular maupun makrovaskular.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pendidikan Kesehatan Tentang Diabetes Melitus

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	30	28	85
Kurang	23	70	5	15
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil pengetahuan warga RW 05 Buaran Indah, Kota Tangerang terhadap penyakit diabetes melitus sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan 10 orang (30%) berpengetahuan baik dan 23 orang (70%) berpengetahuan kurang. Setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan warga terhadap penyakit diabetes melitus meningkat menjadi 28 orang (85%) berpengetahuan baik dan 5 orang (15%) berpengetahuan kurang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada ketercapaian yang didapat setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan melihat kenaikan pengetahuan warga sebesar 55%.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat pada warga RW 05 Buaran Indah yaitu meningkatnya pengetahuan serta warga mampu mempraktekkan senam kaki untuk mencegah komplikasi dan mengontrol kadar gula darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum (2022) yang menunjukkan perbedaan rata rata pre test dan post test metode ceramah dan demonstrasi. Nilai rata rata pre test demonstrasi sebesar 56,74 dan nilai rata rata post test demonstrasi sebesar 78,68. Hal tersebut didukung dengan hasil uji statistika yang menjelaskan bahwa nilai p value metode ceramah 0,015 dan nilai p value metode demomstrasi 0,001 (<0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan ceramah dan demonstrasi terhadap peningkatkan pengetahuan penderita diabetes tentang senam kaki diabetes.

Adanya peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah pemberian edukasi kesehatan metode demonstrasi, kemungkinan dapat disebabkan karena motivasi yang tinggi dari responden untuk mengikuti kegiatan edukasi kesehatan. Semua responden terlihat sangat antusias pada saat diberikan edukasi demonstrasi tentang senam kaki diabetes serta pada saat memparaktekkan secara mandiri secara bergantian. Beberapa responden mengatakan bersemangat karena ingin kadar gula darahnya kembali normal secara alami melalui senam kaki diabetes yang merupakan salah satu bagian dari aktivitas atau latihan fisik untuk mengontrol gula darah. Selain itu responden juga mengatakan kakinya terasa nyaman setelah melakukan senam kaki diabetes (Ningrum et al., 2022).



Gambar 2 Edukasi dan Demonstrasi Senam Kaki Diabetes Melitus

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Edukasi dan Demonstrasi Senam Kaki Diabetes Melitus Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Masyarakat RW 05 Buaran Indah, sebelum dilaksanakan penyuluhan sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang diabetes melitus dan terapi nonfarmakologi dengan senam kaki diabetes. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang diabetes melitus dan demonstrasi terapi nonfarmakologi senam kaki diabetes warga RW 05 Kelurahan Buaran Indah bahwa sebagian besar terjadi peningkatan pemahaman tentang penyakit diabetes melitus yang meliputi gejala, faktor risiko, komplikasi, diet diabetes dan terapi senam kaki diabetes. Diharapkan masyarakat RW 05 Buaran Indah bisa menerapkan dihidupkan sehari-hari dengan mengontrol pola makan dan rajin berolahraga seperti senam kaki diabetes, sehingga dapat mengontrol kadar gula dalam darah serta mencegah terjadinya komplikasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Ibu Ns. Siti Robeatul Adawiyah, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, saran, arahan serta masukan yang sangat berarti dalam proses

praktik Keperawatan Komunitas ini dan juga terima kasih kepada Kelurahan Buaran Indah, Kepala Puskesmas Tanah Tinggi, para Kader RW 05 yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di wilayah RW 05 Kelurahan Buaran Indah serta para warga yang telah berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., Budhiana, J., Fatmala, S. D., Yulianti, M., & Arsyi, D. N. (2023). Pengaruh Senam Diabetes terhadap Penurunan Kadar Gula Darah, Stres, dan Kecemasan Pengaruh Senam Diabetes terhadap Penurunan Kadar Gula Darah, Stres, dan Kecemasan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Media Karya Kesehatan*, 6(2), 300–318.
- Frisilia, M., & Handriani, W. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2: The Influence of Health Education on Motivation Control Blood Sugar Levels in Patients Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 9(3), 117–123.
- Handayani, R. T., Mubarak, A. S., Ramadhani, C. R., Rahimuddin, B., Sodikul, Z., & Alif. (2021). Edukasi Dan Demonstrasi Senam Kaki Diabetes Melitus Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Pada Masyarakat Di Dusun Gunung, Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 1(October 2021), 105–112. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PSNPKM/article/view/2452/1823>
- Maulidina, S. N., Sicilia, A. G., Wardhani, P. C., Wahyudi, H., & Aini, U. (2025). Hubungan Self Care pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit dalam RSUD Bhakti Asih Kota Tangerang Tahun 2024. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 3(1), 170–179. <https://doi.org/10.55606/innovation.v3i1.4306>
- Ningrum, T. K., Maswarni, M., Isza, M., & Putri, S. D. (2022). Efektifitas Edukasi Kesehatan Demonstrasi Senam Kaki Diabetes Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus. *Menara Medika*, 4(2), 157–164. <https://doi.org/10.31869/mm.v4i2.3084>
- Pratiwi, D., & Isnuriah, F. (2024). Penyuluhan dan Cek Kesehatan Diabetes Mellitus. *Journal of Community Empowerment*, 6(2), 60–65.